

# TATA IBADAH MINGGU BIASA XXVII - GKJ AMBARRUKMA 10 NOVEMBER 2024

**Gedung Induk Papringan, pukul 08.00, 18.00 WIB**  
**Pepanthen Nologaten, pukul 08.00, 18.00 WIB**

(Warna Liturgis: Hijau, Logo/Symbol/Stola: Perahu-Pelangi-Burung Merpati)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori
2. **Panggilan Beribadah** :

*Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah.*

## **Liturgos :**

“Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi Tuhan, selamat pagi/sore, shaloom...!

Segala puji syukur dan hormat mari senantiasa kita panjatkan kepada Tuhan Allah yang telah memberikan berkat kasihNya kepada kita sampai saat ini, sehingga kita dapat dipersatukan kembali dalam ibadah hari ini: **Minggu, 10 November 2024**, dalam keadaan yang penuh semangat dan sukacita.

Sebelum ibadah kita mulai, saya juga akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian: (*warta jemaat dibacakan beberapa saja*).

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup Whatsapp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Jemaat terkasih, tema peribadatan kita saat ini adalah “**Kebaikan Tuhan**” akan disampaikan oleh Bapak/Ibu Pendeta .....

Jemaat terkasih, kita persiapkan hati untuk memulai ibadah dengan menyanyikan pujian pembuka dari **Kidung Jemaat No. 100, “Muliakanlah”**..... *jemaat kami undang untuk berdiri*

Muliakanlah, muliakanlah Tuhan Allah, Tuhan Allah Mahatinggi!

Damai sejaht'ra turun ke bumi bagi orang pengasihNya.

Muliakanlah Tuhan Allah! Muliakanlah Tuhan Allah!

Damai sejaht'ra turun ke bumi, damai sejaht'ra turun ke bumi

bagi orang, bagi orang pengasihNya,

bagi orang pengasihNya, pengasihNya.

Muliakanlah, muliakanlah Tuhan Allah, Tuhan Allah Mahatinggi!

Damai sejaht'ra turun ke bumi bagi orang pengasihNya.

Amin, amin, amin.

*Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.*

3. **Votum dan Salam Sejahtera :**

(*Jemaat berdiri*)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di Minggu ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang kasih setiaNya kekal sampai selama-lamanya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /  
A min, A min, A min.**

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

4. **Lektor : menyampaikan Sabda Introitus : Ulangan 30 : 9 -10**

**Lektor** : “Demikianlah Firman Tuhan”

**Jemaat** : “Puji syukur kepada Tuhan”

5. **Nyanyian Sukacita**

**Liturgos** : “Jemaat yang terkasih, Tuhan akan memberikan kelimpahan kebaikan bagi kita, bila kita juga melakukan kebaikan sesuai perintahNya. Untuk itu marilah kita dengan bersukacita bersama menyanyikan pujian **“Allah Itu Baik”**”

Allah itu baik, sungguh baik bagiku.  
Ditunjukannya kasih setia-Nya.  
Dia menyediakan yang kuperlukan;  
Menyatakan kebaikan,  
Menyatakan kebaikan,  
Menyatakan kebaikan-Nya padaku.

Kasih setia-Nya tak pernah berubah;  
Dulu, s'karang dan s'lamanya.  
Ajaiblah kuasa dalam nama-Nya,  
Yesusku luar biasa!

6. **Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : Mazmur 25 : 7**

7. **Nyanyian Penyesalan (*Persiapan Pertobatan*)**

**Imam** : “Jemaat terkasih, mari kita terus berusaha berjalan sesuai dengan perintah Allah, karena Allah telah mengampuni semua pelanggaran yang pernah kita lakukan oleh karena kebaikanNya. Dan dengan penuh penyesalan marilah kita mengakui dosa dan kesalahan kita dengan lebih dulu menyanyikan **Kidung Jemaat No. 26, bait 1 dan 2, “Mampirlah, Dengar Doaku”**”

- (1) Mampirlah, dengar doaku, Yesus Penebus  
Orang lain Kauhampiri, jangan jalan t'rus  
Refr:  
Yesus, Tuhan, dengar doaku;  
Orang lain Kauhampiri, jangan jalan t'rus.

- (2) Di hadapan takhta rahmat aku menyembah  
tunduk dalam penyesalan. Tuhan tolonglah!

Refr:

Yesus, Tuhan, dengar doaku;  
Orang lain Kauhampiri, jangan jalan t'rus.

## 8. Doa Pertobatan

**Imam :** “Dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan pertobatan kita di dalam doa (*Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan*):

“Selamat pagi/sore Bapa, kembali kami jemaatMu menghadap Engkau untuk mengucap syukur atas berkat penyertaanMu kepada kami sampai saat ini. Sebagai seorang yang berdosa kami menyadari masih sering melakukan perbuatan yang membuat saudara-saudara kami sakit hati, menumbuhkan rasa iri dan benci dalam keluarga kami, dan menimbulkan rasa permusuhan bagi orang-orang di sekitar kami, Kami memohon pengampunanMu, ya Tuhan. Berikanlah selalu rahmat kasih-Mu dalam diri kami, sehingga kami bisa terus meneladani Engkau dan juga menjadi teladan bagi semua orang di sekitar kami. Limpahkan terang kemuliaan-Mu agar kami dapat menghilangkan rasa iri dengki yang terkadang masih bersarang di hati kami.

Inilah pokok doa yang kami naikkan, apabila didalam menaikan doa ini terselip dosa dan kesalahan kiranya Tuhan ampuni. Hanya di dalam nama Tuhan Yesus Kristus, Juruselamat kami yang hidup kami panjatkan doa ini. Haleluya. Amin.”

## 9. Pendeta : Sabda Anugerah : Ibrani 9 : 27 - 28

**Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : 1 Petrus 2 : 1 - 3**

## 10. Nyanyian Kesanggupan

**Liturgos :** “Jemaat terkasih, marilah kita buang segala kejahatan dalam diri kita dan supaya olehnya kita dapat bertumbuh dan beroleh keselamatan. Mari kita nyatakan kesanggupan melaksanakan perintah Tuhan dengan sepenuh hati menyanyikan

**Pelengkap Kidung Jemaat No. 184, bait 1 dan 2, “Nama Yesus Termulia”** .....  
*jemaat kami undang untuk berdiri*

- (1) Nama Yesus termulia di atas segala nama,  
agar di dalam namaNya semuanya menyembah.  
Yang di bumi dan di sorga tekuk lutut memuliakan.  
S'gala lidah pun berkata: Yesus Kristus itu Tuhan.  
Terpuji namaNya, terpuji namaNya,  
sembah dan pujilah Raja alam semesta.  
Yang di bumi dan di sorga tekuk lutut memuliakan.  
S'gala lidah pun berkata: Yesus Kristus itu Tuhan.

- (2) Masih banyak manusia yang tak mengenal namaMu,  
 suruh hamba yang setia kerja dan bertekun.  
 Tuhan, pakailah diriku menyebarkan kes'lamatan.  
 Kata dan perbuatanku mencerminkan firman Tuhan.  
 Terpuji namaNya, terpuji namaNya,  
 kupuji, kusembah Raja alam semesta.  
 Tuhan, pakailah diriku menyebarkan kes'lamatan.  
 Kata dan perbuatanku mencerminkan firman Tuhan.

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

## 11. Pendeta : Pewartaan Firman

(*Jemaat duduk*)

- a) **Pendeta** : Doa Epiklese
- b) **Bacaan** : Rut 3 : 1 - 5; 4 : 13 - 17
- c) **Pendeta** : **Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Haleluya.**  
**Jemaat** : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |  
 Hale - luya Hale-luya Hale - lu - ya
- d) **Pelayanan Khotbah**  
**Tema** : “Kebaikan Tuhan”  
**Tujuan** : **Jemaat belajar dari kisah Naomi dan Boas yang beroleh kasih karunia Tuhan, sehingga semakin terinspirasi untuk menebarkan lebih banyak kebaikan-kebaikan kepada sesama.**
- e) **Saat Teduh.**

## 12. Pengumpulan Persembahan

**Imam** : “Jemaat terkasih, mari kita terus tebarkan kebaikan-kebaikan bagi semua orang yang berada di sekitar kita.

Seperti juga saat ini kita juga hendak menyatakan rasa syukur dan sukacita kita dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 untuk Jemaat, Kantong 2 untuk Kesaksian dan Pelayanan, dan Kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus dapat dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan. Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari kitab **Mazmur 145 : 9 - 10** yang demikian:

**“TUHAN itu baik kepada semua orang, dan penuh rahmat terhadap segala yang dijadikan-Nya.**

**Segala yang Kaujadikan itu akan bersyukur kepada-Mu, ya TUHAN, dan orang-orang yang Kaukasih akan memuji Engkau.”**

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan menyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat No. 363, bait 1 sampai 4, “Bagi Yesus Kuserahkan”**

- |  |  |
|--|--|
| (1) Bagi Yesus kuserahkan hidupku seluruhnya;<br>hati dan perbuatanku, pun waktuku milikNya.<br>Bagi Yesus semuanya, pun waktuku milikNya.<br>Bagi Yesus semuanya, pun waktuku milikNya. | (2) Tanganku kerja bagiNya, kakiku mengikutNya;<br>mataku memandang Yesus; yang kupuji Dialah!<br>Bagi Yesus semuanya, yang kupuji Dialah!<br>Bagi Yesus semuanya, yang kupuji Dialah! |
| (3) Ya, sejak kupandang Yesus, kutinggalkan dosaku;<br>pada Dia 'ku terpaut, Dia Jurus'lamatku.<br>Bagi Yesus semuanya, Dia Jurus'lamatku.<br>Bagi Yesus semuanya, Dia Jurus'lamatku.    | (4) O, betapa mengagumkan! Maharaja semesta<br>mau memanggilku sahabat; aku dilindungiNya!<br>Bagi Yesus semuanya; aku dilindungiNya!<br>Bagi Yesus semuanya; aku dilindungiNya!       |

### 13. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

*(jemaat duduk)*

### 14. Pengakuan Iman Rasuli

**Liturgos** : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

### 15. Pendeta : Pelayanan Berkat

### 16. Nyanyian Akhir Ibadah *(Beserta Ucapan Terima Kasih)*

**Liturgos** : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Bapak/Ibu Pendeta ..... dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Mari kita akhiri ibadah pada saat ini dengan menyanyikan pujian dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 274, bait 1 dan 3, “Pakailah Waktu Anug’rah Tuhanmu”**

- (1) Pakailah waktu anug'rah Tuhanmu,  
hidupmu singkat bagaikan kembang.  
Mana benda yang kekal dihidupmu?  
Hanyalah kasih tak akan lekang.

Refr:

Tiada yang baka didalam dunia,  
s'gala yang indah pun akan lenyap.  
Namun kasihmu demi Tuhan Yesus  
sungguh bernilai dan tinggal tetap.

- (3) Karya jerihmu demi Tuhan Yesus 'kan dihargai benar olehNya.  
Kasih yang sudah kau tabur di dunia nanti kau tuai di sorga mulia.....Refr:

## **17. Salam Penutup**

**Liturgos :** “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat hari Minggu, Tuhan Yesus memberkati.”